#### BAB I

#### PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan kesejahteraan melalui penanggulangan kemiskinan dan pengurangan pengangguran merupakan prioritas utama pembangunan. Permasalahan kemiskinan dan pengangguran di Indonesia.

Dengan permasalahan yang luas dan kompleks, kemiskinan perlu ditangani secara terpadu, terencana dan berkesinambungan. Oleh karena itu, pemerintah mengembangkan 3 kelompok program penanggulangan kemiskinan, sebagai berikut

- a. Bantuan dan Perlindungan Sosial
- b. Pemberdayaan Masyarakat (PNPM Mandiri)
- c. Penguatan Usaha Mikro dan Kecil

Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM Mandiri) merupakan program nasional dalam wujud kerangka kebijakan sebagai dasar dan acuan pelaksanaan program-program penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat. Tujuan PNPM Mandiri adalah meningkatkan kesejahteraan dan meningkatkan kesempatan kerja masyarakat miskin secara mandiri, dengan cara menciptakan atau meningkatkan kapasitas masyarakat, baik secara individu maupun berkelompok, dalam memecahkan berbagai persoalan terkait upaya peningkatkan kualitas hidup, kemandirian, dan kesejahteraannya dengan

meningkatkan potensi ekonomi dan social yang mereka miliki melalui proses pembangunan secara mandiri.

Sebagian besar dana PNPM Mandiri bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) kementrian atau lembaga. Selain iru, diperlukan juga dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Propinsi atau Kabupaten atau Kota untuk mendukung kegiatan bersama PNPM Mandiri. PNPM Mandiri juga memperoleh dukungan dari swasta, swadaya masyarakat, dan berbagai donor baik berupa hibah maupun pinjaman.

Pada tahap selanjutnya PNPM Mandiri juga memberikan bantuan berupa kredit kepada masyarakat, kredit tersebut salah satunya adalah kredit tanpa jaminan atau agunan. Dengan semakin meningkatnya penyaluran kredit apalagi kredit tanpa jaminan, biasanya disertai pula dengan meningkatnya kredit yang bermasalah atau kredit macet atas kredit yang diberikan. Bahaya yang timbul dari kredit macet adalah tidak terbayarnya kembali kredit tersebut, baik sebagian maupun seluruhnya.

Namun, banyak kejadian-kejadian yang terjadi membuktikan bahwa kredit yang bermasalah atau kredit macet banyak terjadi sebagai akibat pemberian persetujuan kredit yang tidak begitu ketat. Kredit bermasalah atau macet memberikan dampak yang kurang baik bagi negara, masyarakat, dan perbankan Indonesia. Likuiditas, keuangan, solvabilitas dan profitabilitas bank sangat dipengaruhi oleh keberhasilan bank dalam mengelola kredit yang disalurkan.

Berdasarkan uraian yang ada mendorong penulis untuk meneliti analisis pemberian kredit yang disalurkan oleh PNPM Mandiri. Judul dari penelitian ini adalah: Analisis Kredit Tanpa Jaminan Terhadap Kredit Macet (Studi Pada Kantor Pusat Pelayanan Pnpm Mandiri Perdesaan Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar).

#### B. Permasalahan

Pemberian kredit tanpa jaminan kepada konsumen atau calon nasabah atau calon debitur adalah dengan melewati proses pengajuan kredit dan melalui proses analisis pemberian kredit terhadap kredit yang diajukan, setelah menyelesaikan prosedur administrasi yang diberlakukan oleh PNPM Mandiri. PNPM Mandiri dapat melakukan analisis permohonan kredit calon debitur apabila persyaratan yang ditetapkan oleh PNPM Mandiri telah terpenuhi terhadap kelengkapan data pendukung permohonan kredit, PNPM Mandiri juga melakukan penilaian kelengkapan dan kebenaran informasi dari calon debitur dengan cara petugas PNPM Mandiri melakukan wawancara dan kunjungan (on the spot) ke tempat usaha debitur. Dengan telah terpenuhinya prosedur kredit yang dijalankan namun masih ada juga kredit macet yang ada di PNPM Mandiri. Berdasarkan hal tersebut diatas fokus permasalahannya adalah sejauh mana penilaian kelengkapan dan penerapan analisa 5C dan 7P yang dilakukan mampu meminimalisir terjadinya kredit macet.

### C. Rumusan masalah

Dengan mengacu pada latar belakang masalah, maka rumusan masalah didalam penelitian ini adalah: Bagaimana analisis kredit tanpa jaminan terhadap kredit macet, tentang penerapan analisa 5C dan 7P yang dilakukan oleh Kantor Pusat Pelayanan PNPM Mandiri Perdesaan Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar?

## D. Tujuan Penelitian

Dengan berdasarkan pada rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis kredit tanpa jaminan terhadap kredit mace,t tentang penerapan analisa 5C dan 7P yang dilakukan oleh Kantor Pusat Pelayanan PNPM Mandiri Perdesaan Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar.

## E. Kegunaan Penelitian

- Peneliti
  - Menambah referensi untuk peneliti berikutnya.
  - b. Untuk mempraktekkan ilmu pengetahuan yang didapat dibangku perkuliahan.
- Bagi manajemen Kantor Pusat Pelayanan PNPM Mandiri Perdesaan Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar.

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana sumbangan pikiran dalam menentukan kebijakan kredit yang diberikan kepada nasabah.

# 3. Bagi PNPM Mandiri

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas program yang ditawarkan kepada masyarakat untuk masa yang akan datang.

# 4. Bagi Peneliti Berikutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian selajutnya.